

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Lokasi penelitian berada di Raudhatul Athfal Al Jabbaar, yang terletak di wilayah Sunter, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Peneliti menghubungi pihak RA Al Jabbaar untuk menanyakan kesediaan mereka sebagai objek penelitian dalam skripsi ini. Penelitian ini dimulai pada awal Januari 2025, dengan mengirimkan surat permohonan pra-wawancara kepada pihak RA Al Jabbaar. Pra-wawancara dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Selanjutnya, kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Juni 2025.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metodologi yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) yang dikembangkan dari model pengembangan sistem pembelajaran oleh Robert Maribe Branch (2009).

Dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi model ADDIE menjadi hanya mencakup tiga tahap awal, yaitu *Analysis, Design, and Development* (ADD), dengan menyesuaikan pada kebutuhan penelitian. Desain penelitian ini mengacu pada penelitian Anggraini et al. (2024) sehingga mencakup tiga tahap yaitu:

1. *Analysis* (Analisis), pada tahap ini, peneliti melakukan analisis berupa wawancara secara langsung di RA Al Jabbaar. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Bendahara dan Operator sebagai pengelola dana BOP. Wawancara difokuskan pada proses perencanaan, penerimaan, penggunaan dan pelaporan dana. Selain itu, dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana prosedur yang dijalankan oleh satuan pendidikan sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOP yang ditetapkan oleh Kementerian Agama dan Staf dari Kementerian Agama.

2. *Design* (Perancangan), setelah mengumpulkan data dari tahap analisis, selanjutnya peneliti menyusun rancangan awal penyusunan SOP.

3. *Development* (Pengembangan), pada tahap ini, SOP yang telah dirancang mulai dikembangkan menjadi dokumen yang siap digunakan.

Hasil dari penelitian ini adalah rancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) pada RA Al Jabbaar yang diharapkan menjadi pedoman praktis bagi pengelola RA dalam mengelola dana BOP agar lebih efektif dan efisien. SOP ini disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui metode seperti angket, observasi, wawancara (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung di lokasi penelitian dengan Kepala Sekolah dari Raudhatul Athfal AL JABBAAR.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain atau dari berbagai sumber seperti laporan, profil, buku pedoman, dan referensi pustaka (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui berbagai sumber, termasuk Petunjuk Teknis, buku, artikel, jurnal, dan literatur lain yang relevan. Selain itu, data juga diperoleh dari dokumen internal Raudhatul Athfal, seperti struktur organisasi, RKARA, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan kegiatan lembaga. Data ini bertujuan untuk melengkapi dan memberikan konteks tambahan terhadap temuan yang diperoleh dari data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini merupakan langkah yang sangat penting. Pada metode kualitatif, proses pengumpulan data dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati langsung fenomena di lapangan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan permasalahan yang ditemukan. (Hafni Sahir, 2021). Dalam penelitian ini, Peneliti mengunjungi Raudhatul Athfal Al Jabbaar dengan mengamati keadaan Raudhatul Athfal (RA) guna melihat secara langsung keadaan yang ada di Raudhatul Athfal (RA) dan mendapatkan data yang akurat.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali permasalahan dan potensi yang akan diteliti serta memahami informasi mendalam dari responden berdasarkan pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Bendahara dan Operator. Peneliti membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan topik penelitian, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait kegiatan pengelolaan dana BOP di Raudhatul Athfal Al Jabbaar. Berikut merupakan pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti kepada RA Al Jabbaar.

Tabel 3. 1 Daftar Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah

No	Narasumber	Pertanyaan	Tahapan
1	Kepala Sekolah	Bagaimana sejarah berdirinya RA Al Jabbaar?	Identitas lembaga dan struktur
2		Bagaimana Struktur Organisasi dari RA Al Jabbaar?	
3		Apa Visi dan Misi dari RA Al Jabbaar?	
4		Bagaimana pembagian tugas dan wewenang masing-masing pengurus di RA Al Jabbaar?	
5		Sejak kapan RA mulai menyusun RKARA dan siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunannya?	Perencanaan
6		Apa saja yang menjadi dasar atau pertimbangan RA dalam merencanakan kegiatan yang akan didanai oleh dana BOP?	
7		Dalam satu tahun, berapa kali pencairan dana BOP dilakukan? Dan biasanya dilakukan pada bulan apa saja?	
8		Melalui media apa informasi terkait pengumpulan RKARA dan persyaratan pengajuan dana BOP disampaikan?	Pengajuan
9		Apa saja persyaratan administrasi yang harus dipenuhi untuk mengajukan dana BOP?	
10		Apakah RA pernah mengalami kesalahan dalam mengunggah dokumen? Lalu bagaimana jika terjadi kesalahan?	
11		Berapa lama menunggu layak atau tidaknya setelah mengirim dokumen pengajuan?	
12		Apakah ada pemberitahuan resmi saat dana telah cair?	Penggunaan
13		Bagaimana prosedur penerimaan dana BOP dari Kemenag ke rekening RA?	
14		Apa saja persyaratan yang harus dibawa ke bank untuk proses pencairan?	
15		Apakah RA pernah mengalami keterlambatan dalam proses pencairan dana BOP?	
16		Apakah RA menarik semua uang di bank setelah pencairan?	
17		Bagaimana proses pembelanjaan dana BOP dilakukan?	
18		Dana BOP biasanya digunakan untuk membelanjakan kebutuhan apa saja? Lalu siapa yang bertanggung jawab melakukan pembelanjaan kebutuhan RA?	
19		Dalam proses pembelanjaan, bukti apa saja yang perlu disimpan?	
20		Bagaimana proses pencatatan keuangan dilakukan setelah pembelanjaan?	
21			

No	Narasumber	Pertanyaan	Tahapan
22		Kapan biasanya RA mulai mengirimkan laporan tersebut, dan berapa lama waktu yang diberikan untuk menyelesaikannya? Dan bagaimana proses penyampaian laporannya?	
23		Apakah RA pernah mengalami kendala dalam proses pelaporan? Jika iya, bagaimana cara menyelesaikannya? Lalu apa konsekuensi yang mungkin diterima RA jika laporan tidak sesuai atau terlambat diserahkan?	
24		Apakah RA melakukan evaluasi tahunan terhadap penggunaan dana BOP?	
25		Apakah ada pihak eksternal seperti pengawas madrasah atau Kemenag yang turut melakukan audit atau pemantauan dana BOP?	

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

Tabel 3. 2 Daftar Pertanyaan Wawancara Bendahara

No	Narasumber	Pertanyaan	Tahapan
1	Bendahara	Apa saja sumber penerimaan dana yang dimiliki oleh RA selain dana BOP?	Perencanaan
2		Sejak kapan RA mulai menyusun RKARA dan siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunannya?	
3		Berapakah jumlah dana BOP yang diterima oleh RA pada tahun ini?	
4		Dalam satu tahun, berapa kali pencairan dana BOP dilakukan? Dan biasanya dilakukan pada bulan apa saja?	
5		Melalui media apa informasi terkait pengumpulan RKARA dan persyaratan pengajuan dana BOP disampaikan?	Pengajuan
6		Apa saja persyaratan administrasi yang harus dipenuhi untuk mengajukan dana BOP?	
7		Apakah ada pemberitahuan resmi saat dana telah cair?	Penggunaan
8		Bagaimana prosedur penerimaan dana BOP dari Kemenag ke rekening RA?	
9		Apakah persyaratan yang harus dibawa ke bank untuk proses pencairan?	
10		Apakah RA menarik semua uang di bank setelah pencairan?	
11		Apakah RA pernah mengalami keterlambatan dalam pencairan dana BOP?	
12		Dana BOP biasanya digunakan untuk membelanjakan kebutuhan apa saja? Lalu siapa yang bertanggung jawab melakukan pembelanjaan kebutuhan RA?	

No	Narasumber	Pertanyaan	Tahapan
13		Dalam proses pembelanjaan, bukti apa saja yang perlu disimpan?	
14		Bagaimana proses pencatatan keuangan dilakukan setelah pembelanjaan?	Pertanggungjawaban
15		Bagaimana RA menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOP?	
16		Kapan biasanya RA mulai mengirimkan laporan tersebut, dan berapa lama waktu yang diberikan untuk menyelesaikannya? Dan bagaimana proses penyampaian laporannya?	
17		Apakah RA pernah mengalami kendala dalam proses pelaporan? Jika iya, bagaimana cara menyelesaikannya? Lalu apa konsekuensi yang mungkin diterima RA jika laporan tidak sesuai atau terlambat diserahkan?	

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

Tabel 3. 3 Daftar Pertanyaan Wawancara Operator

No	Narasumber	Pertanyaan	Tahapan
1	Operator	Apa saja tahapan yang dilakukan oleh RA dalam proses pengajuan dana BOP? Dan kapan batas waktu pengajuan tersebut?	Perencanaan
2		Melalui media atau platform apa informasi mengenai pengajuan dokumen dana BOP disampaikan kepada RA?	Pengajuan
3		Apa saja dokumen yang perlu disiapkan dan dikirimkan oleh RA dalam proses pengajuan dana BOP?	
4		Apakah RA pernah mengalami kesalahan dalam proses pengajuan dana BOP? Jika pernah, bagaimana cara mengatasinya?	
5		Melalui apa RA memperoleh informasi bahwa dana BOP telah berhasil dicairkan?	Penggunaan
6		Setelah dana digunakan, laporan pertanggungjawaban apa saja yang wajib disusun dan disampaikan oleh RA?	Pertanggungjawaban

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan dan menyediakan dokumen dengan mencatat informasi secara tepat dari berbagai sumber

(N Rizeki, 2022). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendukung dan memperkuat proses penelitian seperti Profil Lembaga, Struktur Pengurus, Buku Keuangan SPP, RKARA, Rencana Kegiatan Tahunan, dan Nota Pembelian.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah tolok ukur penting untuk menjamin kebenaran dan keakuratan informasi, yang tidak bergantung pada jumlah responden atau subjektivitas individu (Husnullail et al., 2024). Triangulasi adalah salah satu cara memastikan validitas data dengan membandingkan hasil dari berbagai teknik dan sumber. Jenis-jenisnya meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu (Sugiyono, 2024).

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik secara bersamaan. Triangulasi sumber dilakukan melalui wawancara dengan informan dari RA Al Wildan dan Kemenag, sedangkan triangulasi teknik menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan validitas dan keandalan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Saat wawancara, peneliti mengevaluasi jawaban narasumber dan mengajukan pertanyaan lanjutan untuk memperoleh data yang kredibel (Sugiyono, 2024). Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman (1984). Metode ini mencakup beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih informasi penting agar fokus pada hal-hal relevan. Peneliti menghilangkan data yang tidak terkait untuk menyusun informasi secara lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikannya secara terorganisir, seperti dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau uraian naratif. Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk teks untuk mempermudah pemahaman dan perencanaan langkah berikutnya.

3. Gambaran Kesimpulan

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan dalam analisis data. Kesimpulan yang dibuat pada awalnya masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti baru yang lebih kuat. Namun, jika kesimpulan tersebut tetap konsisten dan didukung oleh data yang valid setelah pengumpulan data lanjutan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan dapat dipercaya.